

PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN TENAGA KESEHATAN TERHADAP KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI 6- 12 BULAN DI PUSKESMAS KUTATAHUN 2023

Baiq Reni Pratiwi^{1)*}, Harun Ningsih²⁾

^{1,2}Universitas Qamarul Huda Bdaruiddin Bagu

Email: baiqrenipratiwi@gmail.com

Abstrak: Imunisasi merupakan salah satu cara preventif untuk mencegah penyakit melalui pemberian kekebalan tubuh yang harus diberikan secara terus-menerus, menyeluruh dan dilaksanakan sesuai standar sehingga mampu memberi perlindungan kesehatan dan memutus mata rantai penularan. Pendapat keluarga juga berpengaruh terhadap kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi dasar. Jika pendapat dalam suatu keluarga rendah maka pendapat tersebut lebih diutamakan untuk kebutuhan pokok keluarga daripada upaya pencegahan penyakit. Dukungan tenaga kesehatan juga sangat penting dalam pelaksanaan imunisasi, petugas kesehatan sebagai titik tumpu pemberian imunisasi yang sangat menentukan keberlangsungan perilaku kesehatan ibu dalam memberikan imunisasi dasar pada bayi. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian survei *analitik* dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui pengaruh Dukungan keluarga dan Tenaga kesehatan terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 6-12 bulan. Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa signifikan *p value* = 0,002 (*p value* < 0,05). yang menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kelengkapannya imunisasi dasar pada anak usia 6 -12 bulan tahun di puskesmas kute tahun 2023. Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai *p (sig)* = 0,001 yang menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan kelengkapannya imunisasi dasar pada anak 6 -12 bulan tahun di puskesmas kute tahun 2023.

Kata kunci: dukungan keluarga, dukungan kesehatan, imunisasi

Abstract: Immunization is one of the preventive ways to prevent disease through the provision of immunity which must be given continuously, thoroughly and implemented according to standards so as to provide health protection and break the chain of transmission. Family opinion also affects compliance in the completeness of basic immunizations. If opinions in a family are low then those opinions take precedence for the basic needs of the family rather than for efforts design used was an analytical survey study with a cross sectional approach to determine the effect of family support and health support on the completeness of basic immunization in infants aged 6-12 months. The results of the chi-square test show that significant *p value* = 0.002 (*p value* < 0.05). Which shows that there is a relationship between family support and the completeness of basic immunization in children aged 6 -12 months at the Kute Health Center in 2023. The results of the chi-square test show that the *p value (sig)* = 0.001 shows that there is a relationship between health worker support and the completeness of basic immunization in children 6 -12 months old at the Kute Health Center in 2023.

Keywords: Family support, health support, immunization

PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan salah satu cara preventif untuk mencegah penyakit melalui pemberian kekebalan tubuh yang harus diberikan secara terus-menerus, menyeluruh dan dilaksanakan sesuai standar sehingga mampu memberi perlindungan kesehatan dan memutus mata rantai penularan. Kesehatan merupakan masalah yang penting dalam sebuah keluarga, terutama yang berhubungan dengan bayi dan anak. Beberapa jenis penyakit seperti pilek, batuk, dan cacar air dapat sembuh sendiri tanpa pengobatan. Dalam hal ini dikatakan bahwa sistem pertahanan tubuh (sistem imun) orang tersebut cukup baik untuk mengatasi dan mengalahkan kuman-kuman penyakit itu. Akan tetapi, bila kuman penyakit itu ganas, sistem pertahanan tubuh anak dengan daya tahan tubuh yang lemah dan tidak mampu mencegah kuman itu berkembang biak sehingga dapat mengakibatkan penyakit.

Pendapat keluarga juga berpengaruh terhadap kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi dasar. Jika pendapat dalam suatu keluarga rendah maka pendapat tersebut lebih diutamakan untuk kebutuhan pokok keluarga daripada untuk upaya pencegahan penyakit. Dukungan tenaga kesehatan juga sangat penting dalam pelaksanaan imunisasi, petugas kesehatan sebagai titik tumpu pemberian imunisasi yang sangat menentukan keberlangsungan perilaku kesehatan ibu dalam memberikan imunisasi dasar pada bayi.

Berdasarkan hasil wawancara dari ibu – ibu yang berkunjung di puskesmas kute sebanyak 10 orang ternyata yang lengkap imunisasi hanya 3 orang . Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul hubungan dukungan keluarga dan tenaga Kesehatan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 9-12 bulan di puskesmas Kuta Tahun 2023. Berat yang membawa kepada cacat atau kematian. Karena itu perlu menambah atau meningkatkan daya imun dengan pemberian imunisasi. Dalam hal ini pemerintah mencanangkan program imunisasi yang diwajibkan terutama pada bayi (usia 0-9 bulan). Beberapa jenis imunisasi yang termasuk program pemerintah diantaranya adalah Hepatitis B0, BCG, DPT, Polio dan Campak.

Berdasarkan hasil wawancara pada saat survei awal di Puskesmas Kuta didapatkan hasil bahwa dari 10 ibu yang memiliki anak 6-12 bulan berdasarkan buku KMS dari masing-masing ibu diketahui bahwa 6 (60%) bayinya tidak mendapatkan imunisasi dasar, 4 (40%) bayi sudah menamatkan imunisasi lengkap. Dari 6 bayi yang imunisasinya tidak lengkap diantaranya 3 (30%) ibu bayi kurang pengetahuan tentang imunisasi dimana ibu mengatakan apabila anaknya diimunisasi akan sakit demam tinggi dan hal itu yang membuat ibu – ibu merasa semakin di suntik anaknya semakin sakit bukan malah sehat bahkan pemikirannya sama ada yang lumpuh, 1 (10%) ibu mengatakan tidak sempat membawa anaknya imunisasi karena sibuk dengan pekerjaan, dan 2 (20%) diantaranya dikarenakan keluarga ibu tidak mengizinkan karena beredarnya vaksin palsu . dari masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul pengaruh Dukungan keluarga dan Tenaga kesehatan terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 6-12 bulan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian survei *analitik* dengan pendekatan *cross sectional* dimana variabel resiko atau sebab (*independen variabel*) maupun variabel akibat (*dependen variabel*) dilakukan bersama-sama atau sekaligus

untuk mengetahui pengaruh Dukungan keluarga dan Teanaga krsehatan terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 6-12 bulan. Analisa yang di gunakan adalah Analisis Bivariat yaitu analisi yang digunakan untuk menghubungkan antara dua variabel, variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan analisis *Chi-square*, pada batas kemaknaan perhitungan menunjukkan nilai $p < p\ value$ (0,05) maka dikatakan (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 3.1 : Analisa data dukungan keluarga terhadap kelengkapan imunisasi.

Dukungan Keluarga	imunisasi dasar		total
	tidak lengkap	lengkap	
mendukung	14 (43.8%)	18 (56,3%)	32
tidak mendukung	8 (27.6%)	21 (72.4%)	29
total	27	36	61

Berdasarkan hasil Analisa data bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sesuai dengan uji statistic menggunakan chi square dengan nilai signifikan $p\ value = 0,002$ ($p\ value < 0,05$). Dengan penjabaran hasil Analisa sebagai berikut bahwa dukungan keluarga dengan kelengkapan imunasi dimana hasilnya dari 61 responden terdapat keluarga yang mendukung sebanyak 18 (56,3%) dengan hasil imunisasi dasar lengkap sedangkan untuk keluarga yang tidak mendukung terdapat 8 (27.6%) dengan imunisasi tidak lengkap. Artinya bahwa semakin ada dukungan dari keluarga terkait tentang imunisasi maka tujuan pemerintah tentang pencapaian imunisasi dasar 100% bisa tercapai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desti Diana Sari dengan judul Faktor-Faktor Pada Ibu Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Korpri Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat

hubungan antara dukungan keluarga ibu terhadap imunisasi dengan pemberian imunisasi dasar bayi di wilayah kerja Puskesmas Korpri Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung dengan $p\ value$ 0,004 dan OR 0,194. Ibu yang mendapat dukungan dari keluarga cenderung akan memberikan imunisasi dasar lengkap dibanding ibuyang tidak didukung. (28)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elly. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara dukungan anggota keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga. Hal ini didasarkan pada hasil analisis dengan uji *chi square* diperoleh $p\ value = 0,003$ ($p\ value < 0,05$). Perhitungan risk estimate, diperoleh nilai odd ratio (OR) = 5,714, sehingga dapat disimpulkan ibu yang didukung anggota keluarganya untuk mengimunitasikan anaknya cenderung memberikan imunisasi dasar lengkap

kepada anaknya, sebaliknya ibu yang tidak didukung anggota keluarganya untuk mengimunitasikan anaknya memiliki risiko 5,714 kali tidak memberikan imunisasi dasar lengkap kepada anaknya.

Tabel 3.2. Analisa Data Dukungan tenaga Kesehatan terhadap kelengkapan imunisasi

Dukungan Tenaga Kesehatan	Imunisasi Dasar		total
	Tidak Lengkap	Lengkap	
Tidak Mendukung	17 (63.0%)	10 (37.0%)	27 (100.0%)
Mendukung	9 (26.5%)	25 (73.5%)	34 (100.0%)
total	26	35	61 (100,0%)

Berdasarkan hasil analisis di atas bahwa dari 61 responden yang tidak didukung oleh tenaga Kesehatan dengan presentase imunisasi dasar tidak lengkap sebanyak 17 responden (63.0%). Sedangkan untuk yang tidak didukung tetapi imunisasi dasarnya lengkap sebanyak 10 (37,0%). Untuk analisis tenaga Kesehatan yang mendukung dengan tidak lengkap imunisasi sebanyak 9 (26,5%) sedangkan untuk yang tenaga Kesehatan yang mendukung dengan imunisasi dasar lengkap sebanyak 25 (73,5%). Hasil uji statistik analisa bivariat diperoleh nilai *value* = 0,001 artinya ada hubungan tenaga kesehatan terhadap kelengkapan imunisasi.

Dari hasil analisis di atas bahwa semakin aktif tenaga kesehatan untuk mempromosikan bahwa imunisasi dasar sangat penting bagi anak usia 9- 12 bulan demi ketercapaian kelengkapan imunisasi dasar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fundho. Analisis yang digunakan univariat, bivariat, multivariat dengan menggunakan uji *chi-square* dengan $\alpha = (0,05)$ (p value < 0,007). Pada hasil penelitian diketahui bahwa bahwa ibu yang mendapat dukungan dari petugas kesehatan dengan baik kemungkinan anaknya memiliki status imunisasi dasar lengkapnya sebanyak 3,4 kali lebih besar dibandingkan ibu yang kurang mendapat peran dukungan dari petugas kesehatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka FauziaLaila dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Anak 1-2 Tahun Di Kelurahan Benteng Wilayah Kerja Puskesmas Benteng Kota Sukabumi. Hasil uji statistik analisa bivariat diperoleh nilai *value* = 0,001 berarti H_0 ditolak jika p value < 0,05 maka terdapat hubungan antarperan petugas kesehatan dengan kelengkapan imunisasi dasar.

KESIMPULAN

- Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa signifikan p value = 0,002 (p value < 0,05). yang menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak usia 6 -12 bulan tahun di puskesmas kute tahun 2023.
- Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai p (sig) = 0,001 yang menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan kelengkapan imunisasi

dasar pada anak 6 -12 bulan tahun di puskesmas kute tahun 2023.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada semua pihak baik responden dan kepala puskesmas kuta serta bidan dan kader atas bantuannya dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyani NS. *Imunisasi untuk anak*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2013.
- Lisnawati L. *Generasi Sehat Melalui IMUNISASI*. Media TI, editor. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2011. 3/4.
- Dkk IGNGR. *Pedoman Imunisasi Di Indonesia*. Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2011. 13 p.
- Pearson C. WHO: *Imunisasi Global Turun Drastis Tahun Ini* [Internet]. 2015. Available from: <https://www.voaindonesia.com/a/who-imunisasi-global-turun-drastis-tahun-ini/2747269.html>
- Indonesia KKR. *Riset Kesehatan Dasar [Internet]*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018. Available <http://www.depkes.go.id/article/view/18043000011/berikan-anak-rutin-lengkap-ini-rinciannya.html> imunisasi-
- Lilis Lisnawati. *Generasi Sehat Melalui Imunisasi*. Jakarta: Trans InfoMedia; 2013.
- Indonesia KKR. *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016*. PusData dan Inf Kementrian Kesehatan RI. 2017;119–21.
- Profil Kesehatan Indonesia. 2016;130.
- Triana V. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2015*. JKMA (Jurnal Kesehat Masy Andalas) (Andalas J Public Heal [Internet]. 2016;10(2):125. Available from: <https://doaj.org/article/186f2dd5e12a4905a5492f52a2f48107>